

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran dengan tujuan untuk membimbing, mengajar, melatih dan mencerdaskan seseorang. Dengan adanya proses pendidikan generasi penerus akan berperan besar untuk membangun bangsa dan negara menjadi lebih maju. Menurut Undang Undang nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Oleh karena itu pendidikan sangatlah penting bagi seseorang karena dengan adanya pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas untuk bangsa dan negara. Pada era milenial ini kebiasaan membaca harus disertai dengan perkembangan fasilitas dan kualitas yang lebih baik karena di era milenial ini literasi sudah jarang diterapkan hampir di semua sekolah sehingga minat baca siswa semakin berkurang.

Istilah literasi tidak terlepas dari bahasa. Seseorang dikatakan mampu memahami makna literasi apabila seseorang tersebut telah menguasai kemampuan dasar berbahasa, yaitu membaca dan menulis. Literasi merupakan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, mendengarkan dan memahami sehingga seseorang mampu berpikir kritis. Jadi, makna dasar literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis merupakan kunci utama

bagi pengembangan makna literasi secara lebih luas. Seseorang dapat memperoleh literasi melalui proses pendidikan yang sangat baik. Literasi adalah keberaksaraan, yaitu kemampuan membaca dan menulis (Suragangga,2017). Budaya literasi yang mencakup membaca dan menulis memang belum menjadi budaya di masyarakat Indonesia. Berdasarkan pengalaman pribadi pada saat melaksanakan Kampus Mengajar Angkatan 3 di SDN Torbang II mayoritas siswa tidak semangat dalam melaksanakan literasi di kelas karena kurangnya fasilitas buku bacaan di sekolah, seperti pojok baca yang kurang kreatif bahkan perpustakaan sekolahnya pun sudah tidak layak ditempati dan buku-buku bacaan yang tidak layak pakai sehingga sangat berpengaruh terhadap semangat siswa dalam melaksanakan literasi. Literasi mempunyai berbagai macam jenis salah satunya yaitu literasi dasar.

Literasi dasar yaitu tahapan awal dengan membiasakan siswa membaca, mencatat, dan memahami sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Literasi Dasar diterapkan sebagai bentuk pembiasaan supaya siswa memiliki rasa senang ketika membaca buku di sekolah. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri di sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Tahap pembiasaan ini dilakukan sesuai dengan jenjang pendidikan yaitu siswa sekolah dasar kelas rendah dan siswa sekolah dasar kelas tinggi, dengan kegiatan seperti menyimak dan membaca buku bacaan/pengayaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan minat

baca serta literasi siswa melalui buku-buku pengayaan maupun buku teks pelajaran.

Minat atau *interest* merupakan uraian tingkah laku seseorang pada saat menginginkan sesuatu. Minat dapat menumbuhkan rasa senang ketika dilakukan, dan begitu pun sebaliknya jika tidak dapat melakukan maka akan timbul rasa kecewa dalam hati. Menurut bahasa etimologi minat ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari *Learning* dan mencari sesuatu. Minat baca adalah gambaran seseorang disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri ataupun dorongan dari luar. Minat baca merupakan hasrat seseorang atau siswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh kegiatan nyata membaca bacaan yang diminatinya (Ikawati, 2013). Seseorang yang membaca dengan minat atau kemauan sendiri akan lebih memahami makna bacaan yang sedang dibaca, karena disertai dengan perasaan senang.

Kegiatan gerakan literasi yang dilaksanakan di SDN Gunggung I tetap berjalan sesuai dengan kegiatan yang diciptakan oleh sekolah, kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan minat baca siswa. Akan tetapi bahan pustaka yang disediakan di SDN Gunggung I masih sangat kurang banyak buku bacaan yang menarik, sehingga kurangnya minat siswa datang ke perpustakaan untuk membaca. Begitu pula buku-buku yang disediakan di sudut baca kelas hanya buku bacaan yang sudah lama sehingga siswa merasa bosan dan lebih memilih bermain ketika jam istirahat daripada membaca buku bacaan. Kegiatan literasi di sekolah mampu terlaksana dengan

baik apabila seluruh warga sekolah maupun orang tua siswa terlibat dalam kegiatan literasi ini. Namun hal tersebut kurang mendapatkan koordinasi dengan warga sekolah misalnya, guru tidak memberi arahan kepada siswa untuk membaca buku selama 15 menit sebelum belajar. Serta melalui kegiatan observasi yang dilakukan di sekolah yaitu di kelas rendah (kelas 1, kelas 2, dan kelas 3) SDN Gunggung I ditemukan fakta yaitu rendahnya minat baca siswa yang terjadi khususnya siswa di kelas 1, 2 dan 3 SDN Gunggung I Kabupaten Sumenep terlihat dengan kurang pedulinya siswa terhadap buku-buku yang ada di sekolah, siswa lebih memilih bermain daripada membaca buku. Siswa hanya membaca ketika pembelajaran berlangsung, sehingga hal tersebut membuat banyak siswa yang tertinggal, misalnya siswa yang harusnya sudah duduk di bangku kelas IV harus tinggal di kelas III karena siswa tersebut kurang mampu membaca. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat baca siswa disekolah tersebut.

Berdasarkan pengalaman pribadi saya pada waktu kampus mengajar angkatan 3 di SDN Torbang 2, pada waktu KKN di SDN Totosan 2 dan juga pada hasil observasi dan wawancara di SDN Gunggung I dengan pihak sekolah dan guru kelas rendah mengenai rendahnya minat baca siswa akibat minimnya literasi yang diterapkan di sekolah dasar pada saat ini khususnya di kelas rendah yaitu kelas 1, 2 dan 3 SDN Gunggung I Kabupaten Sumenep maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Rendah di SDN Gunggung I”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana Pengaruh Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Rendah di SDN Gunggung I ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditetapkan tujuan penelitian ialah untuk mengetahui Pengaruh Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Rendah di SDN Gunggung I.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dalam memperkuat teori mengenai literasi dasar terhadap minat baca siswa.

2. Secara Praktis

1) Bagi Siswa, kegiatan literasi di sekolah dasar dapat dilakukan agar dapat meningkatkan minat baca siswa dan mengasah kemampuan dalam menangkap dan memahami informasi dari bacaan.

2) Bagi Guru, memberikan inspirasi kepada guru untuk selalu melaksanakan kegiatan literasi dikelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas agar siswa terbiasa melaksanakan kegiatan literasi dan menumbuhkan budi pekerti melalui kegiatan literasi dasar ini.

- 3) Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai peningkatan minat baca siswa di sekolah dasar.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Literasi Dasar

Literasi Dasar adalah kemampuan seseorang dalam membaca , menulis, mendengarkan, dan memahami. Literasi dasar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tahapan awal dengan membiasakan siswa membaca, mencatat, dan memahami sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca siswa.

2. Minat Baca

Minat Baca yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Minat baca adalah gambaran seseorang disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri ataupun dorongan dari luar.